

ABSTRAKSI

Dunia bisnis yang makin berkembang saat ini menyebabkan badan usaha menghadapi persaingan yang semakin tajam. Dalam iklim kompetisi yang ketat kunci sukses bisnis adalah bagaimana kita dapat memuaskan konsumen dan mendapatkan lebih banyak konsumen baru. Untuk dapat menjadi pemenang dalam persaingan badan usaha yang bergerak dibidang manufaktur dituntut agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari produknya agar dapat ikut bersaing secara kompetitif.

Keberhasilan operasional suatu badan usaha berasal dari faktor internal dan eksternal. Tidak berjalannya fungsi dan proses pengendalian internal dalam suatu organisasi dapat menyebabkan terjadi penyelewengan. Buruknya pengendalian internal perusahaan akan menyebabkan perusahaan tidak efektif dan efisien

Agar perusahaan dapat efektif dan efisien dan mencapai tujuan perusahaan maka perlu dilakukan pemeriksaan audit operasional terhadap pengendalian internal khususnya pada divisi produksi yang ada di dalam perusahaan untuk mengetahui apakah terjadinya kesalahan dalam proses produksi dikarenakan oleh mutu bahan baku yang buruk atautkah kesalahan yang dilakukan oleh pekerja dalam proses produksi .

PT "X" merupakan badan usaha yang bergerak dibidang produksi *plywood* yang melakukan produksi secara *job order*. Seiring dengan perkembangan pembangunan yang semakin pesat dan permintaan pasar yang semakin tinggi maka badan usaha perlu meningkatkan jumlah produksinya sehingga perlu dilakukan pembenahan terutama pada bagian produksi khususnya divisi *dryer*.

Yang akan dibahas pada dalam skripsi ini adalah sistem produksi pada divisi *dryer* pada PT "X". Produksi merupakan jantung dari perusahaan yang mengancam kelangsungan hidup perusahaan bilamana terjadi hal-hal yang tidak beres dalam perusahaan, sebab sebagian besar pendapatan perusahaan disalurkan dalam proses ini. Pada PT "X" jumlah produk *downgrade* cukup signifikan dikarenakan adanya kesalahan pada sistem produksinya khususnya pada divisi *dryer*.

Sehingga bagi PT "X" sangat penting dilakukan *operational audit* pada sistem produksinya khususnya divisi *dryer*, untuk mengetahui apakah pelaksanaan operasional sudah memenuhi peraturan yang ada. Dengan dilakukannya *operational audit* ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan dalam audit operasional akan berusaha menemukan berbagai kelemahan-kelemahan *internal control* dalam perusahaan dan berusaha memberikan solusi untuk memperbaikinya.